

FAKTOR – FAKTOR PENDUKUNG SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

SUPPORTING FACTORS FOR STUDENTS IN PARTICIPATING ON VOLLEYBALL EXTRACURRICULAR ACTIVITY IN SMP N 5 BANGUNTAPAN BANTUL SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Oleh: Muhammad Ranggayudha Mahendra, Universitas Negeri Yogyakarta, Ranggakacer@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui presentase faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan yang berjumlah 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, sedangkan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor–faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan berdasarkan faktor *intern* dari aspek fisik dengan presentase 33,81 % masuk kategori mendukung, psikologis sebesar 34,38 % masuk kategori mendukung, dan kelelahan sebesar 32,81 % kategori mendukung. Sedangkan faktor *ekstern* dari aspek keluarga dengan presentase 33,33 %, masuk kategori kurang mendukung, sekolah sebesar 33,33 % kategori kurang mendukung, dan dari masyarakat sebesar 33,34 % kategori kurang mendukung.

Kata kunci: *faktor pendukung, ekstrakurikuler bolavoli, SMP Negeri 5 Banguntapan*

ABSTRACT

The background of this research is the problem faced by students in participating on volleyball extracurricular in SMP N 5 Banguntapan. The purpose of this research is to find out the supporting factors for students in participating on volleyball extracurricular in SMP N 5 Banguntapan.

It is a descriptive research. The method used in this research is survey by using questionnaires in collecting the data. The subject of the research is 40 students of SMP N 5 Banguntapan who participate on volleyball extracurricular. The data were collected by using a test, then were analysed by using quantitative-descriptive method and percentage.

The results showed that the supporting factors for students in participating on volleyball extracurricular in SMP N 5 Banguntapan were based on the internal factors from the physical aspect of 33,81% which is categorized as supporting, psychological aspect of 34,38% which is categorized as supporting and fatigue aspect of 32,81% which is categorized as supporting. While the external factors are from the family aspect of 33,33%, which is categorized as less-supporting, school aspect of 33,33% which is categorized as less-supporting, and community aspect of 33,34% which is categorized as less-supporting.

Keywords: *supporting factors, volleyball extracurricular, SMP N 5 Banguntapan*

PENDAHULUAN

Dalam menyukseskan salah satu program pemerintah dalam bidang olahraga, yaitu memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, sangat diperlukan usaha atau berbagai upaya yang harus dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu usaha-usaha pembinaan olahraga baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat, serta melibatkan organisasi keolahragaan. Sekolah sebagai lambang pendidikan yang bersifat formal, memiliki peranan yang sangat penting dalam menyukseskan program pemerintah tersebut.

Untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa, maka sekolah harus mempunyai program yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi baik prestasi akademik maupun prestasi olahraga. Ada tiga kegiatan proses pembelajaran di sekolah yang dapat meningkatkan kemampuan siswa, yaitu: intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah, siswa diarahkan untuk memilih macam-macam ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah sesuai dengan minat, bakat, dan keterampilan siswa.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi (Moh.Uzer Usman, 1993: 22). Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah diharapkan dapat melahirkan bibit-bibit olahragawan yang nantinya dapat dibina untuk berprestasi di tingkat regional, nasional, maupun internasional. Sesuai yang dikemukakan oleh Rusli Lutan (2000:

15) bahwa melalui aktivitas jasmani anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tersebut tentunya harus didukung oleh beberapa faktor seperti ketersediaan alat dan fasilitas yang memadai, kecakapan guru pembimbing ekstrakurikuler dalam memberikan materi maupun memahami kemampuan peserta ekstrakurikuler. Peranan ekstrakurikuler di samping memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, juga dapat membentuk upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai – nilai kepribadian siswa. Ekstrakurikuler diarahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat, dan keterampilan. Kegiatan ini diharapkan dapat memunculkan atlet berprestasi, karena prestasi tidak dapat diciptakan dalam waktu yang singkat (Moh.Uzer Usman, 1993: 22).

SMP Negeri 5 Banguntapan merupakan salah satu sekolah yang memberikan latihan ekstrakurikuler, adapun ekstrakurikuler yang ditawarkan di SMP Negeri 5 Banguntapan antara lain: *band*, paduan suara, *marchingband*, pleton inti, KIR (Karya Ilmiah Remaja), bolavoli, bolabasket, bulutangkis, dan sepakbola. Dari sekian banyak ekstrakurikuler yang ditawarkan, pokok yang akan menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah mengenai latihan ekstrakurikuler bolavoli.

Latihan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Banguntapan dilaksanakan satu kali dalam satu minggu, yaitu hari Rabu pukul 15.30-17.00 WIB. Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan di SMP Negeri 5 Banguntapan terlihat bahwa minat siswa

untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli mengalami penurunan, terbukti pada awal saya menjalankan KKN – PPL jumlah peserta sebanyak 62 siswa, kemudian saat ini menurun menjadi 40 siswa. Kondisi yang demikian tidak terlepas dari beberapa permasalahan. Berikut ini dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang menjadi kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan.

Pertama, permasalahan yang muncul dari faktor internal dan eksternal siswa. Slameto (2010: 54-72) menyatakan bahwa faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi dapat berasal dari faktor *intern* dan juga *ekstern*. faktor *intern* (fisik, psikis, kelelahan), faktor *ekstern* (keluarga, sekolah, masyarakat). Secara fisik, siswa SMP Negeri 5 Banguntapan yang mengikuti ekstrakurikuler memiliki keadaan fisik yang baik, tidak ada yang memiliki keterbatasan atau cacat tubuh dan kejiwaan. Namun dari segi psikologis siswa SMP Negeri 5 Banguntapan terlihat lebih rendah, hal ini terlihat dari perhatian, minat, dan kesiapan siswa yang kurang saat latihan ekstrakurikuler bolavoli berlangsung. Presensi siswa juga terlihat banyak yang kosong atau tidak hadir beberapa kali latihan.

Kedua, permasalahan yang muncul dari segi sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana penunjang kegiatan juga sangatlah berpengaruh. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan juga cukup memadai, misalnya lapangan yang digunakan masih cukup bagus dan terawat. Namun pada saat latihan kadang terkendala dengan bola, beberapa bola yang dipakai sudah tidak bagus dan tidak layak dikarenakan karet yang digunakan sudah rusak. Dengan melihat kondisi tersebut sudah menjadi tanggung jawab bersama

antara guru pendidikan jasmani dan kepala sekolah selaku pemegang kebijaksanaan agar program ekstrakurikuler khususnya bolavoli dapat lebih meningkat dan berprestasi. Selain itu peranan guru pendidikan jasmani selaku pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler bolavoli juga sangat penting, karena semua yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dipegang olehnya.

Ketiga, permasalahan yang muncul dari segi pelatih ekstrakurikuler bolavoli. Pembina sekaligus pelatih ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan adalah guru pendidikan jasmani yang cukup berkompeten, namun kegiatan ekstrakurikuler bolavoli hanya dibimbing oleh satu pelatih untuk jumlah siswa yang banyak. Hal ini menyebabkan kurang terciptanya suasana kondusif saat ekstrakurikuler bolavoli berlangsung. Banyak siswa yang sibuk dengan aktifitasnya sendiri, seperti bercanda dan hanya duduk mengobrol di tepi lapangan.

Adanya fakta kesenjangan antara harapan dan realita dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan memunculkan berbagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada. Salah satu solusinya yaitu dengan mengukur besaran faktor yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan yang selama ini belum pernah dilakukan. Harapan dari siswa adalah bisa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dengan baik, namun tidak selalu kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan lancar. Hal ini karena belum diketahuinya faktor – faktor yang berperan dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Dengan mengetahui besaran setiap faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli, diharapkan dapat

memberikan perhatian dan tindak lanjut yang mendalam terhadap faktor pendukung tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul, “Faktor-faktor Pendukung Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2009: 147), penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 152), studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 142).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2014 di SD Negeri Wonosari 4, yang beralamat di Ledoksari, Kepek Wonosari Gunungkidul.

Subjek Penelitian

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri Banguntapan yang berjumlah 40 siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari instrumen milik Sdr Candra Gunawan Ariwibowo yang sudah dimodifikasi dari SMA menjadi SMP.

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai respon ahli media, ahli materi, dan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Lectora menggunakan kuesioner. Kuesioner juga sering dikenal sebagai angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2009:199). Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner langsung dengan jawaban skala (*scale*).

Data diperoleh berdasarkan angket tertutup dan menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban yaitu, sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dalam angket ini disediakan empat alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) bobot jawaban 4, setuju (S) bobot jawaban 3, Tidak Setuju (TS) bobot jawaban 2, Sangat tidak setuju (STS) bobot jawaban 1.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dengan presentase. Dalam penelitian ini menggunakan teknik yang berwujud angka – angka hasil penelitian atau pengukuran, maka alasan menggunakan metode analisis statistik adalah karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu merupakan angka – angka.

Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pengkategorian Faktor Pendukung Dalam Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 5 Banguntapan.

| No | Rentang Norma | Kategori |
|----|-------------------------|------------------|
| 1 | $X \geq M + 1,5 SD$ | Sangat mendukung |
| 2 | $M \leq X < M + 1,5 SD$ | Mendukung |
| 3 | $M - 1,5 SD \leq X < M$ | Kurang mendukung |
| 4 | $X < M - 1,5 SD$ | tidak mendukung |

Keterangan :

X = skor

M = mean

SD = standar deviasi

Untuk menghitung presentase responden yang termasuk dalam kategori sangat terlibat, terlibat, kurang terlibat, dan tidak terlibat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \% \text{ (Anas Sudijono, 2009: 43)}$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Frekuensi

N = Jumlah sampel

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

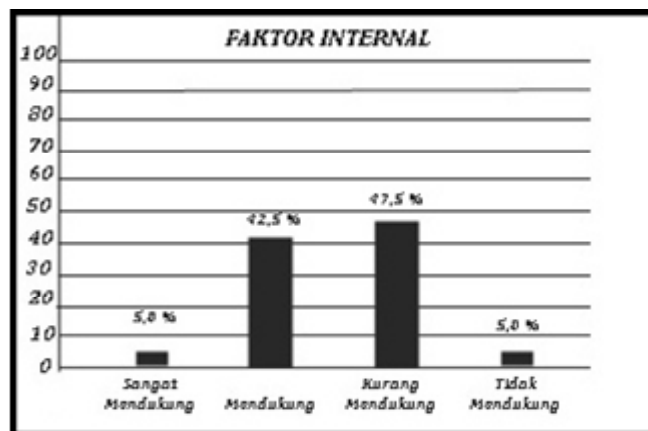
Faktor internal terbagi menjadi tiga aspek, diantaranya yaitu aspek fisik, aspek psikologi dan aspek kelelahan. Berikut Penggambaran hasil analisa data berdasarkan aspek pada faktor internal adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Kategorisasi Faktor Internal

| No | Skor | Frekuensi | | Kategori |
|----|----------------------|-----------|------|------------------|
| | | F | % | |
| 1 | $X \geq 71.8$ | 2 | 5.0 | Sangat mendukung |
| 2 | $61.2 < X \leq 71.8$ | 17 | 42.5 | Mendukung |

| | | | | |
|-------|----------------------|----|------|------------------|
| 3 | $50.6 < X \leq 61.2$ | 19 | 47.5 | Kurang mendukung |
| 4 | $X < 50.6$ | 2 | 5.0 | Tidak mendukung |
| Total | | 40 | 100 | |

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan diagram batang seperti berikut.



Gambar 2. Diagram Batang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan Ditinjau Dari Faktor Internal.

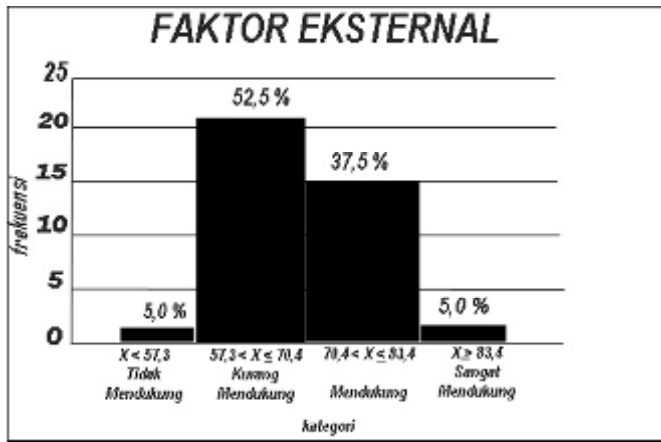
Sedangkan untuk kecenderungan pada faktor eksternal dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Kategorisasi Faktor Eksternal Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMP Negeri 5 Banguntapan

| No | Skor | Frekuensi | | Kategori |
|----|----------------------|-----------|------|------------------|
| | | F | % | |
| 1 | $X \geq 83.4$ | 2 | 5.0 | Sangat mendukung |
| 2 | $70.4 < X \leq 83.4$ | 15 | 37.5 | Mendukung |
| 3 | $57.3 < X \leq 70.4$ | 21 | 52.5 | Kurang mendukung |

| | | | | |
|-------|------------|----|-----|-----------------|
| 4 | $X < 57,3$ | 2 | 5.0 | Tidak mendukung |
| Total | | 40 | 100 | |

Berdasarkan tabel diatas dapat digambarkan diagram batang seperti berikut



Gambar 2. Diagram Batang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan Ditinjau Dari Faktor Eksternal

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor – faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan, berdasarkan faktor *intern* dan faktor *ekstern* dianalisis lebih rinci untuk mengetahui faktor – faktor pendukung yang paling banyak mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Dalam penelitian ini diketahui ada dua faktor yakni faktor *intern* (fisik, psikologis, dan

kelelahan) dan faktor *ekstern* (keluarga, sekolah, dan lingkungan/ masyarakat).

2. Faktor *intern* memiliki pengaruh pada masing masing aspek sebagai berikut : a) faktor fisik sebesar 32,81 % masuk dalam kategori mendukung, b) faktor psikologis sebesar 34,38 % masuk dalam kategori mendukung, dan c) faktor kelelahan sebesar 32,81 % masuk dalam kategori mendukung. Artinya faktor yang paling mendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan berdasarkan faktor *intern* nya adalah faktor psikologis yang merupakan perhatian, minat, serta kesiapan dari diri siswa itu sendiri
3. Faktor *ekstern* memiliki pengaruh pada masing – masing kategori adalah sebagai berikut : a) faktor keluarga sebesar 33,33 % masuk dalam kategori kurang mendukung, b) faktor sekolah sebesar 33,33 % masuk dalam kategori kurang mendukung, dan c) faktor lingkungan atau masyarakat sebesar 33,34% masuk dalam kategori kurang mendukung. Artinya berdasarkan penelitian faktor *ekstern* baik dari keluarga, sekolah, dan masyarakat kurang memberikan pengaruh siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling berpengaruh atau mendukung siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan adalah Faktor *Intern* dari segi psikologis.

Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti mengalami kesalahan dalam pengambilan *sample* atau subjek uji coba,

peneliti menggunakan subjek uji coba dan penelitian dengan responden yang sama yaitu peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 5 Banguntapan, dimana seharusnya responden yang digunakan dalam uji coba adalah responden yang memiliki karakter yang hampir sama dengan subjek penelitian, misalnya dengan peserta ekstrakurikuler bolavoli di sekolah lain. Namun karena adanya kesalah fahaman peneliti dalam pengambilan subjek sehingga peneliti memberikan solusi untuk penelitian ini menggunakan metode *One Shot Case Study* (Studi Kasus Satu Tembakan) dimana suatu kelompok diberikan *treatment* (perlakuan) dan selanjutnya di observasi hasilnya.

Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Guru Pendidikan Jasmani dan kesehatan agar lebih memotivasi siswanya untuk lebih giat berlatih dalam mengikuti ekstrakurikuler, agar nantinya tidak hanya mencari teman atau sekedar mengisi waktu luang saja tetapi lebih termotivasi karena ingin berprestasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya populasi dan sampel yang digunakan lebih luas lagi, sehingga diharapkan faktor – faktor pendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2009). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo.

Ayu Pratiwi Sophiati. (2009). Faktor Pendukung dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Karate di SMA Negeri 1 Kresek Kabupaten Tangerang Banten. Skripsi.

Yogyakarta: FIK UNY.

- Barbara L. Viera, MS; Bonnie Jill Ferguson, MS. (2004). Bola Voli Tingkat Pemula. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Beutelstahl, Dieter. (1986). Belajar Bermain Bolavoli. Bandung: Pioner Jaya.
- Candra Gunawan Aribowo. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di Sekolah Menengah Pertama 1 Kretek Bantul. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdikbud. (1994). Pendidikan Jasmani SMA. Jakarta: PT. Rajasa Rasdakarya.
- Herry Koesyanto. (2003). Belajar Bermain Bola Volley. Semarang: FIK UNNES.
- Hurlock, Elizabeth B. (2000). Jilid 1. Perkembangan Anak Edisi keenam (Med. Meitasari Tjandrasa. Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Moh. Uzer Uzman dan Lilis Setiawati. (1993). Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuril Ahmadi. (2007). Panduan Olahraga Bola Voli. Solo: Era Pustaka Utama.
- PP. PBVSI. (2004). Peraturan Permainan Bolavoli. Jakarta.
- Robert Ebel L. (1972). Essentials of Educational Measurement. New Jersey: Prentice Hall Inc. Englewood Clift.
- Rusli Lutan. (2000). Belajar Ketrampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Sajoto. (1988). Pembinaan Kondisi fisik dalam olahraga. DEPDIKBUD. Jakarta.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:

Alfabeta.

Suharno. (1981). Metodik Melatih Permainan Bola Volley. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Sukintaka. (1992). Permainan dan Metodik. Depdikbud: Jakarta.

Sutrisno Hadi. (1991). Metodologi Research. Jilid 1. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

Tri Ani Hastuti. (2008). Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. Jurnal Pendidikan Jasmani (Nomor 1 tahun 2008). Hlm. 63.

